

Indikator Pemantauan dan Evaluasi Penggunaan Baja Tulangan Beton Sesuai SNI Pada Proyek Infrastruktur Kementerian PUPR

Oleh:

Rezza Munawir, ST, MT, MMG

Pembina Jasa Konstruksi Ahli Muda

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dalam rangka membangun infrastruktur yang berkualitas tinggi, tentunya harus didukung dengan rantai pasok konstruksi yang berkualitas pula, baik material, peralatan, teknologi, maupun tenaga kerja. Dalam hal memastikan penggunaan material konstruksi yang berkualitas, terutama terkait baja tulangan beton, Kementerian PUPR menerbitkan Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 13 Tahun 2019 tentang Penggunaan Baja Tulangan Beton sesuai dengan Standar Nasional Indonesia di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang ditetapkan pada tanggal 10 September 2019. Dengan terbitnya Surat Edaran Menteri PUPR tersebut, maka penggunaan baja tulangan beton pada seluruh proyek infrastruktur Kementerian PUPR wajib menggunakan baja tulangan beton yang memenuhi standar mutu, yakni SNI 2052:2017 tentang Baja Tulangan Beton dan SNI 2847:1992 atau edisi terbaru tentang Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung.

2 tahun pasca diterbitkan, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi mencoba memotret bagaimana implementasi Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 13 Tahun 2019 pada beberapa proyek infrastruktur yang akan dijadikan uji petik objek pemantauan dan evaluasi penerapan regulasi ini. Karena pemantauan ini merupakan yang pertama kali dilaksanakan, sehingga perlu ditetapkan tahapan pelaksanaan pemantauan sejak awal hingga tercapainya output kegiatan. Output kegiatan ini adalah Profil Implementasi Kebijakan Material Konstruksi, dalam hal ini profil penggunaan material baja tulangan beton sesuai Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 13/SE/M/2019 tentang Penggunaan Baja Tulangan Beton sesuai dengan Standar Nasional Indonesia terhadap Proyek Konstruksi di Kementerian PUPR.

Dikarenakan Indonesia masih dalam keadaan pandemi Covid-19, semua rangkaian kegiatan dilaksanakan secara daring/ *online*. Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan rangkaian pemantauan dan evaluasi implementasi Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 13 Tahun 2019, antara lain:

1. Pembahasan dan Penyusunan konsep instrumen pemantauan dan evaluasi oleh Tim Pemantauan;
2. Pembahasan dan penetapan instrumen pemantauan dan evaluasi antara Ditjen Bina Konstruksi dengan pihak terkait (perwakilan asosiasi rantai pasok material baja konstruksi, perwakilan Ditjen Sumber Daya Air, Ditjen Bina Marga, Ditjen Cipta Karya, dan Ditjen Perumahan);
3. Permohonan rekomendasi uji petik proyek konstruksi dari Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi Ditjen Bina Konstruksi kepada Ditjen Sumber Daya Air, Ditjen Bina Marga, Ditjen Cipta Karya, dan Ditjen Perumahan;

4. Rapat pendahuluan penjelasan instrumen pemantauan antara Tim Pemantauan dengan Tim Proyek sesuai rekomendasi dari Ditjen Sumber Daya Air, Ditjen Bina Marga, Ditjen Cipta Karya, dan Ditjen Perumahan;
5. Pengisian kuesioner dan pengumpulan dokumen pendukung;
6. Verifikasi kuesioner dan dokumen pendukung oleh Tim Pemantauan;
7. Klarifikasi isian kuesioner dan dokumen pendukung kepada Tim Proyek;
8. Perbaikan dan penyempurnaan kuesioner dan dokumen pendukung;
9. Finalisasi dan kesepakatan hasil pemantauan terhadap isian kuesioner dan dokumen pendukung antara Tim Pemantauan dan Tim Proyek; dan
10. Penyusunan laporan hasil pengolahan akhir pemantauan yang selanjutnya akan disusun menjadi Profil Implementasi Kebijakan Material Konstruksi.

Instrumen pemantauan dan evaluasi yang disepakati bersama antara Ditjen Bina Konstruksi dengan Ditjen Sumber Daya Air, Ditjen Bina Marga, Ditjen Cipta Karya, dan Ditjen Perumahan sebagaimana Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Umum Proyek

No.	Data Umum Terkait Proyek Konstruksi
1	Data Umum: a. Nama Proyek; b. Nama Penanggung Jawab Proyek; c. Nama Kontraktor Utama; d. Nama Produsen Pemasok Baja Tulangan Beton; e. Alamat; f. Telepon/Fax dan Email;
2	Lokasi Proyek dan Luas Proyek
3	Progress Pelaksanaan Proyek;
4	Penggunaan Raw Material pada Proyek Konstruksi
5	Standar Mutu yang Diterapkan pada Proyek Konstruksi a. SMK3L; b. Mutu Pekerjaan; c. Proses dan Metode Pelaksanaan Pekerjaan; dan d. Dokumentasi: 1) Foto Baja Tulangan Beton ber-SNI 2) Foto Instalasi Baja Tulangan Beton 3) Foto Proyek e. Dokumen Analisis Konsultan terkait Pemenuhan Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung (SNI 2847:2013) f. Dokumen Tender dan Dokumen Kontrak (halaman judul, halaman tanda tangan, dan halaman yang menyebutkan spesifikasi baja tulangan beton sesuai SNI 2052:2017) g. Sertifikat Produk Baja Tulangan Beton: 1) SPPT-SNI sesuai SNI 2052:2017 dari Kementerian Perindustrian 2) Mill Certificate (Sertifikat Uji Pabrik terbaru per batch/ per ton dari baja tulangan beton yang dikirimkan ke proyek) 3) Laporan/ Surat Keterangan Hasil Uji Laboratorium (jika ada) 4) Baja tulangan beton pada beton pracetak dibuktikan dengan: incoming, processing, finishing, uji strength, dilakukan TP/di-bending sesuai ASTM, dan ukuran diameter dengan ketebalan.. serta sertifikat/tanda yg sesuai SNI

Pertanyaan di bawah ini untuk mengidentifikasi penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI 2847:2013 tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung dan SNI 2052:2017 tentang Baja Tulangan Beton pada tahap pra konstruksi.

Tabel 2. Indikator Kesesuaian SNI pada Tahap Pra Konstruksi

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kesesuaian terhadap SNI 2847:2013/ SNI 2847:2019 tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung	Apakah dalam <u>dokumen seleksi konsultan</u> telah dipersyaratkan penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI 2847:2013/ SNI 2847:2019 tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung pada tahap pra konstruksi?	A. Ya B. Tidak
	Apakah dalam <u>dokumen kontrak konsultan</u> telah dipersyaratkan penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI 2847:2013/ SNI 2847:2019 tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung pada tahap pra konstruksi?	A. Ya B. Tidak
	Apakah dalam tahap perencanaan oleh konsultan telah memperhatikan penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI 2847:2013/ SNI 2847:2019 tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung?	A. Ya B. Tidak
Kesesuaian terhadap SNI 2052:2017 tentang Baja Tulangan Beton	Apakah penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI telah dipersyaratkan dalam dokumen tender?	A. Ya B. Tidak
	Apakah penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI telah dipersyaratkan dalam dokumen Kontrak?	A. Ya B. Tidak

Pertanyaan di bawah ini untuk mengidentifikasi penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI 2847:2013 tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung dan SNI 2052:2017 tentang Baja Tulangan Beton pada tahap konstruksi.

Tabel 3. Indikator Kesesuaian SNI pada Tahap Konstruksi

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kesesuaian terhadap SNI 2847:2013/ SNI 2847:2019 tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung	Apakah kontraktor melakukan reviu terhadap perencanaan oleh konsultan terkait penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI 2847:2013 tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung pada tahap konstruksi?	A. Ya B. Tidak
Kesesuaian terhadap SNI 2052:2017 tentang Baja Tulangan Beton	Apakah penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI telah dipersyaratkan dalam dokumen tender?	A. Ya B. Tidak
	Apakah penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI telah dipersyaratkan dalam dokumen Kontrak?	A. Ya B. Tidak
	Apakah ada SOP untuk memantau penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI 2052:2017? Jika Ya, mohon jelaskan	A. Ya B. Tidak
	Apakah supplier baja tulangan beton memiliki Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI / SPPT-SNI? Jika Ya, mohon melampirkan bukti SPPT-SNI	A. Ya B. Tidak
	Apakah supplier baja tulangan beton memiliki dokumen Sertifikat Uji Pabrik/ Mill Test Certificate? Jika Ya, mohon melampirkan Sertifikat Uji Pabrik/ <i>Mill Test Certificate</i>	A. Ya B. Tidak
	Apakah supplier baja tulangan beton memiliki dokumen/ laporan/ surat keterangan hasil uji laboratorium terhadap sampel baja tulangan beton sebelum pelaksanaan pekerjaan? Jika Ya, mohon melampirkan laporan/ surat keterangan hasil uji laboratorium terhadap sampel baja tulangan beton	A. Ya B. Tidak
	Apakah kontraktor memiliki dokumentasi/foto pemasangan baja tulangan beton? Jika Ya, mohon melampirkan dokumentasi/foto pemasangan baja tulangan beton	A. Ya B. Tidak
	Untuk produk beton pracetak, apakah supplier memiliki bukti penggunaan baja tulangan beton sesuai SNI 2052:2017? Jika Ya, mohon melampirkan bukti tersebut.	A. Ya B. Tidak

--00--